



Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan

<http://ejournal.upg45ntt.ac.id/index.php/ciencias/index>

Analisis Fokus Belajar Siswa Kelas II pada Pembelajaran Matematika di SD N Begajah 03

Desy Rahma Wati^a, Fransiska Avelia Putri^b, Shella Trestyaningrum^c.

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Veteran Bangun Nusantara^{abc}

Desyr219@gmail.com^a, aveliaputri24@gmail.com^b, shellatrestyaningrum@gmail.com^c

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 6 Juni 2018

Direvisi: 10 Juli 2018

Disetujui: 13 Juli 2018

Keywords:

Learning Focus, Mathematics Learning, Elementary School Students.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fokus belajar siswa kelas II dalam pembelajaran Matematika di SD N Begajah 03 serta mengidentifikasi faktor yang memengaruhinya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian terdiri atas guru kelas II dan 10 siswa kelas II SD N Begajah 03. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fokus belajar siswa berada pada kategori cukup baik, namun belum merata pada seluruh siswa. Sebagian besar siswa mampu memperhatikan penjelasan guru, menjawab pertanyaan, serta mengikuti pembelajaran dengan baik. Namun, masih terdapat beberapa siswa yang mudah terdistraksi, bermain sendiri, dan mengalami kesulitan memahami langkah-langkah pengerjaan soal. Faktor yang memengaruhi fokus belajar siswa meliputi karakteristik usia siswa, metode pembelajaran yang digunakan guru, penggunaan media pembelajaran, serta motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, guru perlu menggunakan metode dan media pembelajaran yang lebih variatif, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik siswa agar fokus belajar dapat meningkat.

Abstract

This study aims to describe the learning focus of second-grade students in Mathematics learning at SD N Begajah 03 and identify the factors that influence it. The study used a qualitative approach with a descriptive research type. The research subjects consisted of second-grade teachers and 10 second-grade students of SD N Begajah 03. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. Data analysis used the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results showed that students' learning focus was in the fairly good category, but not evenly distributed across all students. Most students were able to pay attention to the teacher's explanation, answer questions, and follow the learning well. However, there were still some students who were easily distracted, played alone, and had difficulty understanding the steps for working on problems. Factors that influence students' learning focus include the characteristics of the students' age, the learning methods used by the teacher, the use of learning media, and students' learning motivation. Therefore, teachers need to use learning methods and media that are more varied, interactive, and appropriate to the characteristics of students to improve learning focus.

✉ Alamat korespondensi:

Kampus FKIP, Jl. Perintis Kemerdekaan III/40, Kota Kupang

E-mail: fkp.j3p@gmail.com

PENDAHULUAN

Fokus belajar atau konsentrasi belajar adalah kemampuan untuk mengarahkan seluruh pikiran dan tindakan menuju proses belajar. Memberikan fokus penuh pada studi sangat penting dalam setiap tahap pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa konsentrasi merupakan salah satu komponen yang dimana membantu siswa dalam belajar (Anggeriani & Siti Quratul Ain, 2024). Fokus belajar berperan dalam membantu siswa memahami materi pembelajaran serta meningkatkan keterlibatan siswa selama proses belajar berlangsung (Silaswati, 2022). Konsentrasi belajar yang baik juga berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam memahami kosep matematika dan menyelesaikan tugas yang diberikan guru (Inayah & Safari, 2024). Dalam pembelajaran Matematika, fokus belajar sangat diperlukan karena siswa harus memperhatikan penjelasan guru, memahami langkah-langkah pengerjaan soal, serta mampu menyelesaikan tugas dengan baik (Istanja & Nurmawati, 2023). Siswa yang memiliki fokus belajar yang baik cenderung lebih mudah memahami materi dan mencapai tujuan pembelajaran secara optimal (Zulvira et al., 2021).

Siswa kelas rendah sekolah dasar masih berada pada tahap perkembangan yang cenderung mudah terdistraksi dan senang bermain (Jantrifa & Marwan, 2023). Kondisi tersebut menyebabkan perhatian siswa sering teralihkan saat pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, guru perlu menggunakan metode dan media pembelajaran yang menarik agar siswa dapat lebih fokus mengikuti pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Matematika (Swihadayani, 2023).

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas II SD N Begajah 03, ditemukan bahwa masih terdapat beberapa siswa yang kurang fokus saat pembelajaran Matematika berlangsung. Hal tersebut terlihat dari adanya siswa yang bermain sendiri, kurang

memperhatikan penjelasan guru, serta mudah terdistraksi ketika kegiatan kelompok dilakukan. Selain itu, beberapa siswa masih mengalami kesulitan memahami langkah-langkah pengerjaan soal sehingga masih bertanya kembali kepada guru. Meskipun sebagian siswa terlihat aktif dan antusias, fokus belajar siswa belum merata pada seluruh siswa.

Hasil wawancara dengan guru kelas II SD N Begajah 03 juga menunjukkan bahwa siswa kelas II masih mudah terdistraksi karena berada pada usia yang senang bermain. Guru menyampaikan bahwa kendala utama dalam pembelajaran adalah mengkondisikan siswa agar tetap fokus selama proses belajar berlangsung. Selain itu, penggunaan media interaktif dan permainan edukatif dinilai mampu meningkatkan perhatian dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran Matematika.

Permasalahan fokus belajar siswa tersebut berdampak pada proses pembelajaran Matematika di kelas. Beberapa siswa menjadi kurang memahami materi, kurang memperhatikan penjelasan guru, dan mengalami kesulitan saat mengerjakan soal yang diberikan. Jika kondisi tersebut terus berlangsung, maka pemahaman siswa terhadap materi Matematika dapat menurun dan tujuan pembelajaran tidak tercapai secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut, khususnya melalui penggunaan metode dan media pembelajaran yang lebih variatif, interaktif, dan mampu meningkatkan fokus belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif dapat membantu meningkatkan perhatian dan konsentrasi belajar siswa sekolah dasar. Penggunaan media pembelajaran yang menarik mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam

pembelajaran Matematika sehingga siswa lebih fokus selama proses belajar berlangsung (Afrini et al., 2026).

Selain itu, penelitian lain juga menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan konsentrasi belajar dan pemahaman konsep matematis siswa. Temuan tersebut menunjukkan bahwa media interaktif tidak hanya meningkatkan fokus siswa selama proses pembelajaran, tetapi juga memperkuat pemahaman mereka terhadap materi matematika secara simultan, sehingga dapat dijadikan strategi pembelajaran yang efektif dan inovatif di tingkat sekolah dasar (Fazila, 2025).

Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak membahas pengaruh media atau model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Sementara itu, penelitian yang secara khusus menganalisis fokus belajar siswa kelas II dalam pembelajaran Matematika masih terbatas, khususnya pada kondisi pembelajaran di SD N Begajah 03. Pembelajaran Matematika yang menggunakan media interaktif dan permainan edukatif mampu membantu siswa memahami materi dengan lebih baik (Wulandari et al., 2025). Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan fokus belajar siswa selama proses pembelajaran Matematika berlangsung.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fokus belajar siswa kelas II dalam pembelajaran Matematika di SD N Begajah 03 serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi fokus belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

KAJIAN PUSTAKA

Fokus Belajar

Fokus belajar merupakan kemampuan peserta didik untuk memusatkan perhatian pada proses pembelajaran sehingga mampu menerima, mengolah, dan memahami

informasi yang disampaikan oleh guru secara optimal. Fokus belajar menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran (Anggeriani & Siti Quratul Ain, 2024). Siswa yang mampu mempertahankan fokus cenderung lebih mudah memahami materi, mengikuti instruksi guru, serta menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik. Sebaliknya, siswa yang mudah kehilangan fokus akan mengalami kesulitan dalam memahami konsep pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar yang kurang optimal.

Pada jenjang sekolah dasar, khususnya kelas rendah, kemampuan fokus belajar masih berada pada tahap perkembangan. Karakteristik siswa kelas rendah yang aktif bergerak, memiliki rasa ingin tahu tinggi, dan senang bermain menyebabkan perhatian mereka relatif mudah teralihkan oleh lingkungan sekitar (Rahmawati & Purwaningrum, 2022). Oleh karena itu, guru perlu menerapkan strategi pembelajaran yang mampu menarik perhatian siswa melalui aktivitas yang menarik, penggunaan media pembelajaran, maupun metode yang bervariasi agar fokus belajar siswa tetap terjaga selama proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut sejalan dengan penelitian mengenai perkembangan kognitif anak sekolah dasar yang menekankan pentingnya pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik sehingga proses berpikir dan perhatian siswa dapat berkembang secara optimal (Handika, Teti Zubaidah, 2022). Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang tepat juga berperan penting dalam meningkatkan perhatian siswa selama proses belajar. Media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga mampu meningkatkan minat, perhatian, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran

sehingga siswa lebih mudah mempertahankan fokus belajar (Haluti et al., 2022).

Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis, kritis, sistematis, dan kreatif pada peserta didik. Pembelajaran matematika di sekolah dasar tidak hanya bertujuan agar siswa mampu melakukan perhitungan, tetapi juga mengembangkan kemampuan memecahkan masalah yang berkaitan (Novianti et al., 2022). Oleh karena itu, proses pembelajaran matematika perlu dirancang secara menarik agar siswa lebih mudah memahami konsep-konsep yang dipelajari. Temuan mengenai pembelajaran matematika di sekolah dasar menunjukkan bahwa karakteristik perkembangan kognitif siswa perlu menjadi dasar dalam memilih strategi pembelajaran sehingga materi dapat dipahami secara optimal (Handika, Teti Zubaidah, 2022).

Dalam pembelajaran matematika, penggunaan media pembelajaran menjadi salah satu faktor yang mendukung keberhasilan proses belajar. Media yang menarik mampu meningkatkan perhatian, motivasi, dan keterlibatan siswa sehingga mereka lebih fokus mengikuti pembelajaran. Sebaliknya, pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah tanpa didukung media yang sesuai cenderung membuat siswa cepat merasa bosan dan kehilangan perhatian. Penelitian meta-analisis menunjukkan bahwa penggunaan multimedia dalam pembelajaran matematika memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar karena mampu meningkatkan pemahaman konsep dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran (Elsa Pasambo & Elvira Hoesein Radia, 2022).

Hasil penelitian lain juga menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam

matematika mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Ketika motivasi belajar meningkat, perhatian siswa selama pembelajaran juga menjadi lebih baik sehingga tujuan pembelajaran lebih mudah tercapai. Oleh karena itu, guru diharapkan mampu memilih media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa serta materi yang diajarkan agar proses pembelajaran berlangsung lebih efektif dan bermakna.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai metodologi utama. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara mendalam fokus belajar siswa selama proses pembelajaran Matematika berlangsung. Menurut Hasanah et al (2025), pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami berbagai fenomena yang terjadi di dalam kelas, seperti tingkat perhatian siswa terhadap penjelasan guru, keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran, serta faktor-faktor yang memengaruhi fokus belajar siswa. Selain itu, pendekatan ini juga memungkinkan peneliti untuk memahami secara lebih baik konteks yang kompleks dan dinamis di dalam kelas II Sekolah Dasar. Dengan demikian, pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data deskriptif dan menjelaskan fenomena yang kompleks terkait dengan pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan di SD N Begajah 03 Sukoharjo. Subjek penelitian terdiri atas guru kelas II dan 10 siswa kelas II yang mengikuti pembelajaran Matematika. Adapun objek penelitian ini adalah fokus belajar siswa selama proses pembelajaran Matematika berlangsung. Fokus belajar yang diamati meliputi perhatian siswa terhadap penjelasan guru, keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran, kemampuan mengikuti instruksi, serta kemampuan menyelesaikan tugas yang diberikan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penggunaan berbagai teknik pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan mendalam mengenai fenomena yang diteliti (Assyakurrohim et al., 2023). Observasi dilakukan secara langsung selama proses pembelajaran Matematika berlangsung untuk mengamati fokus belajar siswa. Wawancara dilakukan kepada guru kelas II guna memperoleh informasi mengenai kondisi fokus belajar siswa, faktor-faktor yang memengaruhinya, serta kendala yang dihadapi selama pembelajaran. Sementara itu, dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa foto kegiatan pembelajaran dan catatan lapangan.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Menurut Fadli (Fadli, 2021), instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk memperoleh data sesuai dengan tujuan penelitian. Lembar observasi digunakan untuk mencatat indikator fokus belajar siswa selama pembelajaran berlangsung. Pedoman wawancara digunakan untuk membantu peneliti memperoleh informasi yang sistematis dari narasumber, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data hasil observasi dan wawancara.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data dilakukan secara berkesinambungan sejak proses pengumpulan data hingga penelitian selesai. Menurut Ningsih et al (2022), analisis data kualitatif meliputi tiga tahapan utama yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif agar lebih mudah dipahami. Tahap terakhir adalah

penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis terhadap data yang telah diperoleh. Proses analisis data dilakukan secara sistematis agar menghasilkan temuan yang sesuai dengan tujuan penelitian (Rokhamah et al., 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas II SD N Begajah 03, fokus belajar siswa pada pembelajaran Matematika menunjukkan kondisi yang beragam. Sebagian besar siswa mampu memperhatikan penjelasan guru, menjawab pertanyaan yang diberikan, serta mengikuti kegiatan pembelajaran dengan cukup baik. Selain itu, siswa juga terlihat antusias saat guru menggunakan alat peraga secara langsung untuk menjelaskan materi membandingkan berat benda. Namun, masih ditemukan beberapa siswa yang menunjukkan fokus belajar yang belum optimal. Hal ini terlihat dari adanya siswa yang lebih suka bermain sendiri selama pembelajaran berlangsung, kurang memperhatikan penjelasan guru, serta mudah terdistraksi saat aktivitas kelompok berlangsung. Selain itu, beberapa siswa juga masih mengalami kesulitan dalam memahami langkah-langkah pengerjaan soal sehingga mereka memerlukan penjelasan tambahan dari guru.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Anggeriani & Ain (2024), yang menyatakan bahwa kurangnya fokus belajar atau konsentrasi belajar dapat menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Fokus belajar yang rendah juga dapat memengaruhi kemampuan siswa dalam menerima informasi yang disampaikan oleh guru sehingga berdampak pada proses pembelajaran yang kurang optimal.

Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas II SD N Begajah 03, ditemukan beberapa faktor yang memengaruhi fokus belajar siswa selama pembelajaran Matematika berlangsung. Faktor-faktor tersebut meliputi karakteristik usia siswa, metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, serta motivasi belajar siswa.

A. Karakteristik Usia Siswa

Guru menjelaskan bahwa siswa kelas II masih berada pada tahap perkembangan yang senang bermain sehingga perhatian mereka mudah teralihkan oleh lingkungan sekitar. Kondisi tersebut menyebabkan siswa sering kehilangan fokus ketika pembelajaran berlangsung dalam waktu yang cukup lama. Berdasarkan hasil observasi, beberapa siswa terlihat berbicara dengan teman sebangku, memainkan alat peraga yang diberikan guru, dan kurang memperhatikan penjelasan ketika guru menyampaikan langkah-langkah pengerjaan soal. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mempertahankan perhatian masih berkembang sehingga membutuhkan pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik perkembangan mereka.

Temuan tersebut sejalan dengan pendapat (Swihadayani, 2023) yang menyatakan bahwa siswa kelas rendah sekolah dasar memiliki karakteristik aktif, menyukai aktivitas bermain, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, serta rentang perhatian yang relatif pendek dibandingkan siswa kelas tinggi. Oleh karena itu, guru perlu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan melalui kegiatan yang bervariasi agar perhatian siswa tetap terarah pada kegiatan pembelajaran.

Dengan demikian, pemahaman guru terhadap karakteristik perkembangan peserta didik menjadi salah satu kunci dalam meningkatkan fokus belajar siswa.

B. Metode Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi, metode pembelajaran yang digunakan guru masih didominasi oleh metode ceramah dan tanya jawab sederhana. Guru telah berupaya melibatkan siswa melalui pemberian pertanyaan selama proses pembelajaran, namun keterlibatan siswa belum merata. Sebagian siswa tampak aktif menjawab pertanyaan, sedangkan beberapa siswa lainnya memilih diam dan kurang memperhatikan penjelasan guru. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan belum mampu mengakomodasi seluruh karakteristik belajar siswa di kelas.

Metode pembelajaran yang kurang bervariasi berpotensi menyebabkan siswa cepat merasa bosan sehingga perhatian mereka mudah teralihkan. Sebaliknya, pembelajaran yang melibatkan aktivitas praktik, permainan edukatif, diskusi kelompok, maupun pemecahan masalah dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif. Temuan ini sesuai dengan hasil wawancara yang menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih antusias ketika guru menggunakan permainan atau kegiatan praktik dalam pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan berpusat pada peserta didik agar fokus belajar siswa dapat dipertahankan selama proses pembelajaran berlangsung.

C. Penggunaan Media Pembelajaran

Hasil wawancara menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif dan permainan edukatif mampu meningkatkan perhatian siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Temuan tersebut juga diperkuat oleh hasil observasi, ketika siswa terlihat lebih antusias memperhatikan guru saat menggunakan alat peraga berupa spidol, penggaris, gantungan baju, dan berbagai benda konkret untuk membandingkan berat benda. Penggunaan media konkret membantu siswa memahami konsep secara lebih mudah karena siswa dapat melihat dan mengamati objek secara langsung.

Media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga berperan dalam meningkatkan perhatian, motivasi, serta keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Temuan penelitian (Wulandari et al., 2025) menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif mampu meningkatkan fokus belajar siswa karena dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar menjadi salah satu strategi yang efektif untuk membantu siswa mempertahankan fokus selama mengikuti pembelajaran Matematika.

D. Motivasi Belajar Siswa

Guru menyampaikan bahwa motivasi belajar siswa pada semester dua mengalami peningkatan dibandingkan semester sebelumnya. Siswa mulai menunjukkan kesadaran terhadap pentingnya belajar, khususnya dalam kemampuan

membaca, menulis, dan berhitung. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang memerlukan dorongan, arahan, dan pendampingan dari guru agar lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif bertanya, menjawab pertanyaan guru, dan mengikuti kegiatan pembelajaran hingga selesai. Sebaliknya, siswa yang kurang memiliki motivasi terlihat lebih mudah terdistraksi, kurang memperhatikan penjelasan guru, dan lebih memilih bermain dengan teman sebangku. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan yang erat dengan kemampuan siswa dalam mempertahankan fokus selama proses pembelajaran.

Hal tersebut didukung oleh penelitian yang menyatakan bahwa motivasi belajar berperan penting dalam meningkatkan perhatian dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa, semakin besar pula kecenderungan siswa untuk mempertahankan fokus, memahami materi, dan menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Oleh karena itu, guru perlu terus memberikan motivasi, apresiasi, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar semangat belajar siswa tetap terjaga.

Berdasarkan hasil observasi, dapat disimpulkan bahwa fokus belajar siswa kelas II SD N Begajah 03 berada pada kategori cukup baik, namun belum merata pada seluruh siswa. Sebagian siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan baik, sedangkan beberapa siswa masih menunjukkan perilaku

kurang fokus seperti bermain sendiri, tidak memperhatikan guru, dan mudah terdistraksi oleh lingkungan sekitar. Temuan penelitian menunjukkan bahwa fokus belajar siswa dipengaruhi oleh karakteristik usia siswa, metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, serta motivasi belajar siswa. Dari berbagai faktor tersebut, penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif menjadi salah satu faktor yang paling membantu meningkatkan perhatian siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, guru perlu terus mengembangkan metode dan media pembelajaran yang inovatif agar fokus belajar siswa dapat meningkat dan tujuan pembelajaran Matematika dapat tercapai secara optimal..

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa fokus belajar siswa kelas II SD N Begajah 03 pada pembelajaran Matematika berada pada kategori cukup baik, namun belum merata pada seluruh siswa. Sebagian besar siswa telah mampu memperhatikan penjelasan guru, mengikuti instruksi, dan menyelesaikan tugas yang diberikan. Akan tetapi, masih terdapat beberapa siswa yang mudah terdistraksi, bermain sendiri, serta kurang memperhatikan penjelasan guru selama pembelajaran berlangsung. Faktor-faktor yang memengaruhi fokus belajar siswa meliputi karakteristik siswa kelas rendah yang masih senang bermain, metode pembelajaran yang belum sepenuhnya bervariasi, penggunaan media pembelajaran, serta motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, guru perlu mengembangkan metode dan media pembelajaran yang lebih inovatif agar fokus belajar siswa meningkat sehingga tujuan pembelajaran Matematika dapat tercapai secara optimal.

SARAN

Disarankan agar guru menggunakan metode pembelajaran yang lebih bervariasi, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas rendah sehingga dapat meningkatkan fokus belajar siswa selama pembelajaran Matematika. Guru juga perlu memanfaatkan media pembelajaran yang menarik dan inovatif agar siswa lebih aktif, termotivasi, serta tidak mudah terdistraksi saat mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, sekolah diharapkan memberikan dukungan berupa penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai serta mendorong guru untuk mengikuti pelatihan terkait strategi pembelajaran inovatif. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian yang mengkaji fokus belajar siswa dengan cakupan subjek yang lebih luas atau menggunakan model, metode, maupun media pembelajaran tertentu sebagai upaya meningkatkan fokus belajar siswa pada pembelajaran Matematika maupun mata pelajaran lainnya..

DAFTAR PUSTAKA

- Afrini, Y., Wahyuni, S., Fadila, C., Nurhidayah, D., Ramadhani, U., Setiawan, F., Putri, D. A., Putri, D. A., Meris, S. R., Fitri, R. O., Kholiza, F., Ardianti, S., & Sulastri. (2026). PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 12(01), 184–197.
- Anggeriani, L. A., & Siti Quratul Ain. (2024). Dampak Kurang Konsentrasi Siswa Pada Pembelajaran Matematika. *Aulad : Journal on Early Childhood*, 7(3), 789–797.
<https://doi.org/10.31004/aulad.v7i3.773>
- Assyakurrohim, D., Ikham, D., Sirodj, R. A.,

- & Afgani, M. W. (2023). Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(1), 1–9.
- Elsa Pasambo, & Elvira Hoesein Radia. (2022). Meta Analisis Pengaruh Multimedia Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3257–3267.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami esain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Fazila. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Interaktif terhadap Konsentrasi Belajar dan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(3), 40133–40139.
- Haluti, A., Uno, H. B., Abbas, N., Djakaria, I., Arwildayanto, S. Q. B., & Djapri, N. (2022). Survey Media Pembelajaran Matematiak Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 6(1), 70–74. <https://doi.org/10.32529/glasser.v6i1.1610>
- Handika, Teti Zubaidah, dan R. W. (2022). ANALISIS TEORI PERKEMBANGAN KOGNITIF JEAN PIAGET DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 22(2), 124–140.
- Hasanah, N. H., Kartinah, & Rahmawati, I. (2025). ANALISIS FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS 2 SD NEGERI 2 TANGGUNGHARJO. *Jurnal Wawasan Pendidikan*, 5(2), 545–554.
- Inayah, Y., & Safari, Y. (2024). Peningkatan Pemahaman dan Motivasi Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar: Integrasi Sumber Pembelajaran Tradisional dan Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 42098–42108.
- Istanja, M., & Nurmawati, H. (2023). Upaya Peningkatan Konsentrasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Menggunakan Media Belajar Interaktif Pada Siswa Kelas II SD Negeri Sokowaten Baru. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Universirtas Sarjanawiyata Tamansiswa*, 2(2), 660–667.
- Jantrifa, S. O., & Marwan, S. (2023). Analisis Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Kelas Tinggi di Bidang Pendidikan Setelah Pembelajaran Daring. *JUDIKNAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(1), 30–37.
- Ningsih, S. K., Amaliyah, A., & Rini, C. P. (2022). ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR. *Berajah Journal: Jurnal Pembelajaran Dan Pengembangan Diri*, 2(1), 44–48. <https://doi.org/10.47353/bj.v2i1.48>
- Novianti, N., Maula, L. H., & Amalia, A. R. (2022). Penerapan Media Pembelajaran Takbar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 1682–1693. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i2.1407>
- Rahmawati, F. A., & Purwaningrum, J. P. (2022). Penerapan Teori Vygotsky dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika*, 4(April), 1–4.
- Rokhamah, Hernadi, P. R. Y. & N. A., Rachmawati, F., Irwanto, Dey, N. P. H., Purwanti, E. W., Bawono, R. N. Y., Rianto, Masruha, Kosasih, Mola, M. S. R., Djumaty, B. L., & Putra, G. K. (2024). *METODE PENELITIAN KUALITATIF (TEORI, METODE DAN PRAKTIK)* (E. Damayanti (ed.); 1st ed.). WIDINA

MEDIA UTAMA.

(SOSTECH), 3(6), 488–493.

Silaswati, D. (2022). MEMPERSIAPKAN KELAS YANG KONDUSIF DALAM UPAYA OPTIMALISASI FOKUS BELAJAR PADA SISWA SEKOLAH DASAR. *Journal of Elementary Education: COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 5(6), 1253–1258.

Swihadayani, N. (2023). KARAKTERISTIK SISWA KELAS RENDAH SEKOLAH DASAR. *Jurnal Sosial Dan Teknologi*

Wulandari, M. P., Zahroh, N. A., Rahayu, P., & Elvitriana, S. P. (2025). Pemanfaatan Media Interaktif pada Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *RESTECH: Journal of Research in Education & Technology*, 1(1), 27–37.

Zulvira, R., Neviyarni, & Irdamurni. (2021). Karakteristik Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1846–1851.